

Penggunaan *Kandoushi* Jenis *Doui* pada *Danseigo* dan *Joseigo* dalam *Anime Dr. Stone* Karya Riichiro Inagaki

Ryan Wahyu Harianto¹, Titien Wahyu Andarwati²

¹Universitas Dr. Soetomo, Surabaya, Indonesia

²Universitas Dr. Soetomo, Surabaya, Indonesia

Email: ryanwahyu0496@gmail.com, titien.wahyu@unitomo.ac.id

Abstrak

Secara sosial, bahasa digunakan masyarakat untuk membangun dan mempertahankan hubungan sosial. Secara kultural, bahasa digunakan masyarakat untuk mengekspresikan budaya yang diciptakannya. Karena budaya antara satu masyarakat dengan masyarakat lainnya berbeda maka bahasa yang digunakan untuk mengekspresikannya juga berbeda. Salah satu bahasa yang memiliki perbedaan gender adalah bahasa Jepang. Data yang diteliti berfokus pada jenis *kandoushi*, kategori *kandoushi* berdasarkan gender penutur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk *kandoushi doui* yang digunakan oleh penutur pria dan penutur wanita. Alasan memilih penelitian ini adalah penelitian yang membahas penggunaan *kandoushi* pada *danseigo* dan *joseigo* masih belum banyak dilakukan. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan sumber data *anime Dr. Stone* karya Riichiro Inagaki musim satu yang dirilis pada bulan 5 Juli 2019 dan terdiri atas 24 episode. Data dianalisis menggunakan teori milik Masuoka dan Takubo. Ditemukan total 71 data *kandoushi* jenis *doui* dengan bentuk *hai* (はい), *Ee* (ええ), *Aa* (ああ) *Un* (うん), dan *Haa* (はあ). Dari data tersebut ditemukan bahwa penutur pria cenderung menggunakan *kandoushi Aa* (ああ) sedangkan penutur wanita cenderung menggunakan *kandoushi Un* (うん) ketika setuju terhadap ucapan lawan tutur.

Kata kunci: *Danseigo; Doui; Dr. Stone; Joseigo; Kandoushi.*

Use of Doui-Type Kandoushi on Danseigo and Joseigo in The Anime Dr. Stone by Riichiro Inagaki

Abstract

Socially, language is used by society to build and maintain social relationships. Culturally, language is used by society to express the culture it creates. Because the culture between one society and another is different, the language used to express it is also different. One language that has gender differences is Japanese. The data studied focuses on types of *kandoushi*, and categories of *kandoushi* based on the gender of the speaker. This research aims to describe the form of *kandoushi doui* used by male speakers and female speakers. The reason for choosing this research is that there has not been much research discussing the use of *kandoushi* in *danseigo* and *joseigo*. This research was conducted using a qualitative approach with the anime data source *Dr. Riichiro Inagaki's Stone Season One* was released on July 5 2019 and consists of 24 episodes. The data was analyzed using *Masuoka and Takubo's theory*. A total of 71 *doui-type kandoushi* data were found with the forms *hai* (はい), *Ee* (ええ), *Aa* (ああ) *Un* (うん), and *Haa* (はあ). From this data, it was found that male speakers tend to use *kandoushi Aa* (ああ) while female speakers tend to use *kandoushi Un* (うん) when agreeing with what their interlocutor said.

Keywords: *Danseigo; Doui; Dr. Stone; Joseigo; Kandoushi.*

A. Pendahuluan

Sosiolinguistik dalam kajian Bahasa dan gender berperan sebagai payung utama. Dalam sosiolinguistik, bahasa tidak hanya dipandang sebagai sistem linguistik, sebagaimana dalam studi linguistik umum, tetapi sebagai alat komunikasi dan interaksi dalam masyarakat manusia. Ini berarti bahwa sosiolinguistik fokus pada bagaimana bahasa digunakan dalam konteks sosial dan budaya, serta bagaimana bahasa mencerminkan dan membentuk hubungan sosial, termasuk perbedaan gender. (Adnyani 2020:14).

Bahasa yang menunjukkan perbedaan gender adalah bahasa Jepang. Dalam masyarakat Jepang, dikenal istilah *danseigo* (男性語) dan *joseigo* (女性語) untuk menggambarkan bahasa yang digunakan oleh pria dan wanita. *Danseigo* berasal dari kata *dansei* (男性) yang berarti 'pria', sedangkan *joseigo* berasal dari *josei* (女性) yang berarti 'wanita', dengan *go* (語) yang berarti 'bahasa'. Penggunaan *danseigo* dan *joseigo* mencerminkan sifat maskulin atau feminin dari

penuturnya.

Kandoushi (感動詞) adalah kategori kata yang berfungsi sebagai interjeksi atau ungkapan emosional. *Kandoushi* termasuk dalam kategori *jiritsugo* (自立語), yaitu kata-kata yang dapat berdiri sendiri dan memiliki makna tanpa memerlukan kata lain untuk memperjelas arti mereka. *Kandoushi* adalah ekspresi Berikut adalah contoh penggunaan *kandoushi* pada *danseigo* dalam anime *Dr. Stone* adalah sebagai berikut:

Konteks: Percakapan ini terjadi antara penutur pria (Senku) dan lawan tutur pria (Chrome). Lawan tutur bertanya kepada penutur mengenai sebuah benda yang bisa dibuat menggunakan ilmu fisika untuk mengobati seorang wanita bernama Ruri.

クロム : 教えてよ、さっき言っ
たじゃねえか、ルリを救
う科学の手があるって
よ。

Chrome : *Oshieroyo, sakki itteta
jyaneka, Ruri wo sukuu
kagaku no te ga arutteyo.*

Chrome : 'Beritahu aku, tadi kau bilang
padaku kan, bahwa ada cara
ilmiah untuk menyelamatkan
Ruri'.

千空 : ああ。作るんだよ、科学
の万農薬「抗生物質」を
な。

: *Aa. tsukurundayo. Kagaku no
mannou yaku
"kouseibushitsu" wo na.*

: 'Ya. kita akan buat obat hebat
dari sains yaitu antibiotik'

(*Dr. Stone/S1/P/07/22:00-22:11*)

Pada percakapan di atas terdapat jenis *kandoushi* yang termasuk dalam jenis ‘ungkapan, jawaban, dan panggilan’ yaitu *Aa* ‘Ya’. *Kandoushi* ini berkategori ‘*doui*’ yang menunjukkan ‘persetujuan’ penutur pria (Senku) terhadap ucapan lawan tutur pria (Chrome). Bentuk *kandoushi* “*Aa*” pada percakapan di atas diucapkan oleh penutur pria yaitu Senku karena bentuk tersebut sering digunakan pada *danseigo* sebagai bentuk maskulinitas seorang pria karena dianggap keren dan menjadi identitas *danseigo*.

Contoh Penggunaan *kandoushi* pada ragam bahasa wanita dalam *anime Dr. Stone* adalah sebagai berikut:

Konteks: Percakapan ini terjadi antara penutur wanita (Yuzuriha) dan lawan tutur pria (Taiju). Lawan tutur berkata bahwa jika ingin bertarung melawan musuh alangkah baiknya jika dilakukan bersama. Penutur wanita setuju dengan ucapan lawan tutur pria tersebut.

大樹 : 一緒に戦うに決めてるだろ！俺と杠見損なうな。

Taiju : *Issyouni tatakau ni kimetteru daro! Ore to Yuzuriha misokonauna.*

Taiju : ‘Tentu kita akan bertarung bersama!’

Jangan remehkan aku dan Yuzuriha’.

杠 : うんうん。全然わかんないけど、わたしも何か手伝う！

Yuzuriha : *Un un. Zenzen wakannai kedo, watashimo nanika tetsudau!*

Yuzuriha : ‘Ya ya. Aku tidak tahu apa yang terjadi, tapi aku pun akan membantu!’.

(*Dr.Stone/S1/W/04/05:19-05:28*)

Pada percakapan diatas terdapat jenis *kandoushi* yang termasuk dalam jenis ungkapan, jawaban dan panggilan berkategori *doui* yang menunjukkan persetujuan penutur wanita (Yuzuriha) terhadap ucapan lawan tutur pria (Taiju) menggunakan bentuk *kandoushi* “*Un*”. Bentuk *kandoushi* “*Un*” pada percakapan di atas diucapkan oleh penutur wanita karena bentuk tersebut sering digunakan pada ragam bahasa wanita sebagai bentuk femininitas seorang wanita. Hal itu diperkuat dengan pengucapan “*Un*” yang diucapkan berulang menjadi “*Un un*” karena dianggap menambah kesan imut dan menjadi identitas ragam bahasa wanita.

Dari dua contoh penggunaan *kandoushi* di atas dapat disimpulkan

walaupun keduanya memiliki kesamaan dalam jenis maupun kategori, tetapi karena penelitian ini juga menggunakan teori ragam bahasa pria dan ragam bahasa wanita maka bentuk *kandoushi* yang diucapkan oleh penutur pria maupun penutur wanita juga memiliki perbedaan dalam pengucapannya walaupun memiliki arti yang sama.

Penelitian dengan tema penggunaan *kandoushi* telah dilakukan secara luas oleh peneliti sebelumnya. Namun, aspek sosiolinguistik terkait topik ini masih kurang dieksplorasi. Peneliti telah menemukan beberapa skripsi dan jurnal yang membahas penggunaan *kandoushi* dalam berbagai konteks. Karya-karya ini akan digunakan sebagai referensi dalam penelitian yang akan dilakukan. Pertama, skripsi milik Nauvan yang berjudul Penggunaan *kandoushi* (感動詞) pada Penutur Pria dan Wanita Dalam Komik *Nodame Cantabile* Jilid 1 dan 2 tahun 2011 dari Universitas Dr. Soetomo Surabaya. Kedua, artikel yang berjudul Analisis Pemakaian *Kandoushi Odoroki* dan *Igaikan* dalam *Dorama Q10* (キュート)

Episode 1 - 4” dalam jurnal JPBJ, Vol. 3 No.2 September 2017, Universitas Pendidikan Ganesha yang ditulis berdasarkan penelitian yang dilakukan Weda, Adnyani, dan Antartika. Ketiga, Skripsi milik Frinindhita yang berjudul “Interjeksi dan Implikatur Dalam Drama *Boku, Unmei No Hito Desu*” tahun 2018, dari Universitas Diponegoro Semarang. Keempat, skripsi milik Asilah yang berjudul “Penggunaan *Kandoushi Kandou* Dalam *Manga Kakkou No Iinazuke* Volume 1-7” dalam jurnal Mahadaya, Vol, 3, No. 2, Oktober tahun 2023 Universitas Komputer Indonesia, Bandung.

Terdapat perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian pertama adalah penggunaan teori yang berbeda. Penelitian pertama mengadopsi teori dari Takanao, sedangkan penelitian ini menerapkan teori yang dikembangkan oleh Masuoka dan Takubo. Penggunaan teori yang berbeda ini dapat berdampak pada pendekatan dan hasil penelitian yang berbeda pula. Perbedaan antara

penelitian ini dan penelitian kedua terletak pada sumber data yang digunakan. Walaupun kedua penelitian mengandalkan teori yang sama dari Masuoka dan Takubo, penelitian pertama berfokus pada dua kategori *kandoushi*, yaitu *odorokidan igaikan* sedangkan penelitian ini mencakup kategori *kandoushi* yang berbeda. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian ketiga milik Frinindhita terdapat pada sumber data dan teori yang digunakan. Penelitian ketiga menggunakan drama sebagai sumber data dan menerapkan teori implikatur serta teori *kandoushi* dari Takanao sedangkan penelitian ini mengandalkan sumber data dan teori yang berbeda, yang mempengaruhi pendekatan dan analisisnya. Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan keempat oleh Asilah terletak pada sumber data dan teori yang diterapkan. Penelitian Asilah mengandalkan *manga* sebagai sumber data dan menggunakan teori dari Takanao, sementara penelitian ini menggunakan sumber data dan teori yang berbeda.

Salah satu bahasa yang menunjukkan perbedaan gender

adalah bahasa Jepang. Dalam bahasa Jepang, terdapat istilah *danseigo* (男性語) untuk bahasa yang digunakan oleh pria dan *joseigo* (女性語) untuk bahasa yang digunakan oleh wanita.

Danseigo adalah suatu ragam bahasa yang memiliki karakteristik tertentu (mencakup istilah-istilah, aksen, intonasi, pengucapan, dan tata bahasa) dan dianggap secara eksklusif hanya digunakan pria Jepang sebagai refleksi maskulinitas mereka (Adnyani, 2020: 72). Uraian di atas menunjukkan fakta bahwa ideologi bahasa nasional Jepang sesungguhnya merupakan bahasa nasional pria yang disesuaikan untuk warga negara pria.

Pada masyarakat Jepang kontemporer, penutur wanita umumnya diharapkan untuk bertutur menggunakan bahasa wanita, sedangkan penutur pria diharapkan untuk menggunakan bahasa Jepang standar dibandingkan dengan menggunakan bahasa pria. Penggunaan bahasa pria umumnya dibatasi hanya pada situasi tertentu yang menekankan jenis maskulinitas yang agresif dan kasar. Bahasa pria Jepang dianggap dengan bahasa yang

dikaitkan dengan maskulinitas kuat karena bahasa Jepang standar secara implisit sudah mengalami maskulinisasi.

Di lain pihak, penggunaan bahasa wanita (*joseigo*) merujuk pada karakteristik bahasa ujaran wanita Jepang yaitu dengan menggunakan kata-kata khusus (Ngan, dalam Adnyani, 2020: 76). Dalam cakupan yang lebih luas, *joseigo* mencakup istilah-istilah, aksen, intonasi, pengucapan, dan tata bahasa yang secara eksklusif hanya digunakan wanita Jepang. Sementara Jordan (dalam Adnyani, 2020: 76) mendeskripsikan *joseigo* sebagai sebuah variasi bahasa Jepang yang secara khusus dipakai oleh kaum wanita sebagai suatu refleksi feminitas mereka. Inoue (dalam Adnyani, 2020: 76) mendefinisikan *joseigo* sebagai satu set keyakinan linguistik mengenai bentuk-bentuk dan fungsi-fungsi dari bahasa yang digunakan dan diasosiasikan dengan wanita Jepang.

Masuoka dan Takubo, (1992: 60-61) membagi *kandoushi* menjadi dua yaitu pertama *kandoushi* ungkapan perasaan, jawaban dan

panggilan, dan kedua *kandoushi* untuk mengucapkan salam dan ucapan tegur sapa.

Kandoushi yang menunjukkan ungkapan perasaan, jawaban dan panggilan dibagi menjadi: a. *Odoroki* (*kandoushi* yang menunjukkan keterkejutan penutur atas ucapan lawan tutur); b. *Igaikan* (untuk menunjukkan hal di luar dugaan); c. *Doui* (menunjukkan persetujuan atas ucapan lawan tutur); d. *Fudoui* (menunjukkan penutur tidak setuju atas ucapan lawan tutur); e. *Rikai* (untuk menunjukkan pemahaman penutur terhadap ucapan lawan tutur); f. *Kaitou wo Mosakuchuu* (untuk menunjukkan bahawa penutur sedang mencari jawaban atas pertanyaan lawan tutur); g. *Yobikaketari* (untuk menunjukkan bahwa penutur meminta perhatian dan memanggil lawan tutur); h. *Jibun ni taisuru Gimon no Hyougen* (menunjukkan pertanyaan terhadap diri sendiri); dan i. *Dousa ya Koudou no Kaishi* (*kandoushi* yang menunjukkan ungkapan saat memulai suatu tindakan atau kegiatan).

Kandoushi kedua, yaitu *kandoushi* yang menunjukkan salam,

ucapan tegur sapa terdiri atas:

a. *Wakare no Aisatsu* (*kandoushi* yang berupa ucapan salam perpisahan); b. *Deai no Aisatsu* (*kandoushi* yang diucapkan saat bertemu dengan lawan tutur); c. *Shuppatsu to Demukae no Hyougen* (*kandoushi* yang digunakan saat berangkat ke suatu tempat dan atau saat menyambut kedatangan seseorang); d. *Kansha no Hyougen* (digunakan untuk mengucapkan terimakasih); e. *Kansha ni taisuru Kotae no Hyougen* (*kandoushi* untuk menjawab ucapan terima kasih); dan f. *Shokuji toki no Aisatsu* (*kandoushi* yang berupa salam yang digunakan ketika makan).

Penelitian ini membahas salah satu dari *Kandoushi* ungkapan perasaan, jawaban dan panggilan, yaitu *kandoushi* jenis *doui*. *Kandoushi* jenis *doui* adalah *kandoushi* yang menunjukkan persetujuan penutur terhadap ucapan lawan tutur, seperti : *hai* (はい), *ee* (ええ), *aa* (ああ), *un* (うん), dan *haa* (はあ). *Kandoushi* jenis *doui* dijadikan fokus penelitian karena belum ada penelitian sebelumnya yang bertema sama, dan penelitian ini diharapkan

dapat menambah wawasan kepada pembaca mengenai sosiolinguistik, *danseigo* dan *joseigo*, dan *kandoushi*. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi ide, masukan, saran, atau pun referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya penggunaan *kandoushi* pada ragam bahasa dengan objek lain baik itu anime, komik ataupun film.

B. Metode Penelitian

Metode pengumpulan data adalah elemen penting dalam penelitian karena inti dari penelitian adalah memperoleh data. Tanpa pemahaman yang baik mengenai metode ini, penelitian tidak akan bisa mengumpulkan informasi yang diperlukan dengan efektif. (Abdussamad, 2021: 142).

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2007: 6), penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata pada suatu konteks khusus

yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Sumber data penelitian ini adalah *anime Dr. Stone* karya Riichiro Inagaki musim satu yang dirilis pada bulan 5 Juli 2019 dan terdiri atas 24 episode. *Anime* yang dibuat berdasarkan *manga* ‘komik’ berjudul sama ini selain populer di Jepang juga di seluruh dunia dalam versi bahasa Inggrisnya. Pemilihan *anime Dr. Stone* karya Riichiro Inagaki sebagai sumber data penelitian karena *anime* ini menyediakan data yang diperlukan dalam penelitian ini karena dalam *anime* ini terdapat tokoh wanita dan pria yang menuturkan berbagai macam jenis *kandoushi* termasuk *kandoushi* jenis *doui*.

Langkah pertama yang dilakukan setelah penetapan sumber data adalah pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dalam tahapan-tahapan berikut:

1. Melihat *anime Dr. Stone* musim satu beberapa kali untuk memahami ceritanya.
2. Berikutnya adalah mencatat kata-kata yang tergolong dalam

kandoshi khususnya *kandoushi* jenis *doui* ‘persetujuan’ sekaligus mengelompokkannya menjadi dua bagian berdasarkan penuturnya yaitu *kandoushi* yang dituturkan penutur pria dan wanita .

Setelah data terkumpul selanjutnya data dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian. Berikut langkah-langkah analisis data yang akan peneliti gunakan.

1. Data yang terkumpul diklasifikasi berdasarkan jenisnya.
2. Mencari jenis *kandoushi* yang sering digunakan berdasarkan penutur pria dan penutur wanita.
3. Menarik kesimpulan.

C. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil analisis data tentang penggunaan *kandoshi doui* pada penutur pria dan wanita dalam *anime Dr. Stone* ditemukan fakta seperti dalam tabel 1 berikut.

Tabel 1. Temuan bentuk *kandoushi* jenis *doui*.

No	Bentuk <i>Kandoushi</i>	Hasil temuan	
		Pria	Wanita
1	はい	5	4
2	ええ	1	3

3	ああ	26	10
4	うん	7	15
5	はあ	-	-
Total		39	32
Total Keseluruhan		71	

Hasil temuan di atas menunjukkan bahwa dari 71 data diketahui bahwa 4 dari 5 bentuk *kandoushi* jenis *doui* yang dikemukakan oleh Masuoka dan Takubo dipakai baik oleh penutur wanita maupun penutur pria, yaitu *hai* (はい), *ee* (ええ), *aa* (ああ), dan *un* (うん). Dari keempat bentuk *kandoushi* jenis *doui* tersebut penutur pria lebih sering menggunakan *kandoushi* *Aa* (ああ) sebanyak 26 data ketika setuju dengan ucapan lawan tutur sedangkan penutur wanita sering mengucapkan *Un* (うん) sebanyak sebanyak 15 data ketika setuju dengan ucapan lawan tutur. Berikut adalah beberapa pembahasannya.

Data 1



Taiju setuju dengan perkataan Senku

Konteks: Taiju yang baru terbangun

dari pembatuan akhirnya bertemu dengan Senku yang telah terbangun terlebih dahulu. Senku mengatakan bahwa Taiju bukanlah orang yang lemah dan akan menyerah begitu saja.

千空 : テメーは、んなタマじゃねえだろ！

Senku : *Teme-ha, nna tama jyanee daro!*

Senku : ‘Kau tidak selemah itu, kan?’

大樹 : ああもちろんだ！

Taiju : *Aa mochiron da!*

Taiju : ‘Ya tentu saja!’

(Dr.Stone/P/S1/01/12.41-12.42)

Dalam percakapan di atas ketika Senku mengatakan bahwa Taiju tidaklah lemah, maka Taiju, penutur pria, langsung merespon dengan kata “*Aa*” (ああ) yang menunjukkan bahwa Taiju setuju dengan ucapan Senku.

Data 2



Yuzuriha setuju dengan ucapan Taiju

Konteks: Taiju sedang berbicara dengan Yuzuriha di pemandian air panas mengenai perkataan Taiju dulu sebelum menjadi batu. Taiju juga berjanji bahwa setelah mengembalikan peradaban kembali, dia akan mengatakan perasaannya.

大樹 : そのときこそ370年越して俺の話の続き

を、聞いてくれない
か 杠！

Taiju : *Sono toki koso
3700
toshikoshi de
ore no
hanashi no
tsudzukio,
kiite kurenai
ka, Yuzuriha!*

Taiju : ‘Pada saat itu,
maukah kau
mendengarkan ceritaku
selanjutnya setelah
3700 tahun,
Yuzuriha?’

杠 : うん、分かった。

Yuzuriha : *Un,
wakatta.*

Yuzuriha : ‘Ya, aku mengerti’
(Dr. Stone/W/S1/04/02.09-02.10)

Dalam Percakapan di atas Yuzuriha, penutur wanita, mengatakan *Un* (うん) karena setuju dengan perkataan yang diucapkan Taiju untuk menunggunya mengucapkan kalimat yang tak sempat Taiju utarakan dulu sebelum mereka membatu.

Data 3



Yuzuriha ketika setuju dengan Taiju

Konteks: Taiju menyadari bahwa jempol kaki Yuzuriha masih menjadi batu dan belum sembuh. Yuzuriha

juga mengatakan bahwa itu membuatnya sedikit tidak nyaman.

大樹 : 杠 それ…つま先が
石化のままじゃな
いか！

Taiju : *Yuzuriha, sore...
tsumasaki ga sekka no
mama jyanai ka!*

Taiju : ‘Yuzuriha Itu...Ujung
jari-jari kakimu masih
membatu!’

杠 : うん…, 邪魔っちゃ
あ邪魔なんだけどま
あいいかなって…

Yuzuriha : *Un..., jamatchaa
jamanan dakedo maa
ii ka natte...*

Yuzuriha : ‘Ya...itu mengganggu,
itu mengganggu, sih,
tapi menurutku tidak
apa-apa...’
(Dr. Stone/W/S1/04/02.14-02.13)

Pada percakapan di atas Yuzuriha, penutur wanita, mengatakan *Un* (うん) karena setuju dengan ucapan Taiju mengenai kakinya yang masih membatu dan membuat Yuzuriha tidak merasa nyaman. Ketika mereka terlepas dari pembatuan tentu tidak akan terlepas secara menyeluruh karena akan ada beberapa pembatuan yang tersisah dan masih menempel pada tubuh mereka.

Data 4



Senku setuju dengan Kohaku

Konteks: Saat Senku bermalam dengan Kohaku di tengah hutan Kohaku mengatakan bahwa dia membenci Tsukasa yang pernah membunuh Senku. Kohaku juga pernah bertarung dengan Tsukasa dan Kohaku dikalahkan oleh Tsukasa.

千空 : あの長髪男と戦うんだ
ろう？協力するぞ私
もおめおめ引き下が
るわけには、いかない
のでな。

Senku : *Ano chōhatsu otoko to
tatakau ndarou?
Kyōryoku suru zo
watashi mo omeome
hikisagaru wake niwa,
ikanainode na.*

Senku : ‘Kamu akan melawan
pria berambut panjang
itu, kan? Aku juga akan
bekerja sama denganmu,
karena aku tidak
bisamundur.’

コハク : ああそのために科学
の国を作るんだよ

Kohaku : *Aa sonotame ni kagaku
no kuni o tsukurun da yo.*

Kohaku : ‘Ya, itu sebabnya kita
akan menciptakan
negara sains.’

(Dr. Stone/P/S1/07/03.48-03.49)

Kohaku sangat membenci Tsukasa karena idealisme Tsukasa yang tidak ingin membangkitkan semua orang yang menjadi batu dan juga Tsukasa pernah membunuh

Senku. Kohaku ingin bekerjasama dengan Senku untuk mengalahkan Tsukasa. Kohaku, tokoh wanita, mengatakan *Aa ‘Ya’* sebagai respon persetujuan kepada Senku untuk mengalahkan Tsukasa, karena terdapat perbedaan pendapat antara Tsukasa dan dirinya tentang menghidupkan kembali peradaban.

Data 5



Taiju yang sadar dari pingsan

Konteks: Taiju yang dikalahkan oleh Tsukasa dalam pertarungan pingsan di hadapan Senku dan Yuzuriha. Senku pun menertawakan Taiju yang terkapar karena Senku yakin, dia tidak akan mati semudah itu.

千空 : あんなんでも潰れるタマ
じゃねえだろ、なあ、
デカブツ！

Senku : *Annande tsubureru tama
jyaneedaroo,naa,
dekabutsu!*

Senku : ‘Bolamu tidak akan
hancur begitu saja kan,
Hei, bongsor!’

大樹 : ああ、もちろんだ！

Taiju : *Aa, mochiron da !*

Taiju : ‘Ya, Tentu saja !’

(Dr. Stone/P/S1/03/12.53-12.54)

Taiju, penutur wanita yang pingsan tiba-tiba bangun dan

mengatakan *Aa* ‘Ya’ karena setuju dengan ucapan Senku bahwa dia tidak akan kalah begitu saja, karena kekuatan fisik Taiju melebihi kekuatan fisik manusia pada umumnya.

Data 6



Kohaku yang terjebak pohon

Konteks: Kohaku terjebak pohon tumbang akibat pertarungannya dengan Tsukasa membuatnya tak bisa bergerak dan tak bisa pergi. Beberapa saat kemudian Senku muncul, berusaha menyelamatkan Kohaku dengan kemampuan sains yang dimilikinya.

千空 : 死ぬほど時間はかかるが、100億%助けてやる。テメー本人じゃなきゃ分からねえ、二択なんだ！ソッコーで決めろどっちだ！

Senku : *Shinuhodo jikan wa kakaruga, 100 okupāsento tasukete yaru. Temē hon'nin janakya wakaranē, ni-takuna nda! Sökkō de kimero dotchida!*

Senku : ‘Butuh waktu lama sampai kau mati, tapi aku akan membantumu 10 miliar persen. Hanya kau sendiri yang mengerti, ada dua pilihan! Ayo putuskan yang mana!’

コハク : ああ 内臓も骨も無事だ、粘れる！

Kohaku : *Aa naizō mo honemo bujida, nebareru!*

Kohaku : ‘Ya, organ dalam dan tulangku aman, aku masih kuat!’

(Dr. Stone/W/S1/06/21.39-21.40)

Setelah mendengar pertanyaan dari Senku mengenai kesanggupan Kohaku untuk bertahan beberapa saat lagi, tanpa pikir panjang Kohaku mengatakan *Aa* ‘Iya’ karena ia setuju akan perkataan Senku bahwa ia mampu bertahan sampai Senku berhasil menyelamatkannya dari bawah pohon yang tumbang itu.

Data 7



Taiju sedang berjanji kepada Senku

Konteks: Ketika Taiju, Yuzuriha, dan Senku memulai perjalanan mereka masing-masing Senku meminta Taiju untuk melindungi Yuzuriha ketika kembali ke kerajaan Tsukasa. Sebelumnya Senku pernah dibunuh sekali oleh Tsukasa namun Senku berhasil dihidupkan kembali oleh Taiju dan Yuzuriha.

千空 : 大樹 テメーは杠を守れ 雑頭は余計なこと知らねえほうが、強えからな。

Senku : *Taiju temē wa Yuzuriha*

*o mamore zoutou wa
okeina koto shiranē hō ga,
tsuyoekara na.*

Senku : ‘Taiju tugasmu melindungi Yuzuriha. Karena otak udang sepertimu lebih baik tidak tahu apa-apa’.

大樹 : ああ 分かった任せろ！
Taiju : *Aa wakatta makasero!*
Taiju : ‘Ya, serahkan saja padaku!’
(*Dr. Stone/P/S1/06/14.43-14.44*)

Senku meminta Taiju untuk melindungi Yuzuriha ketika kembali ke kerajaan Tsukasa sebagai mata-mata Senku. Taiju, penutur pria, menyetujui ucapan Senku dengan mengatakan *Aa* ‘Ya’ sebagai bentuk persetujuan terhadap permintaan Senku untuk melindungi Yuzuriha dari Tsukasa.

Data 8



Yuzuriha terharu

Konteks: Ketika Senku hidup kembali suasana menjadi haru dan membuat Taiju dan Yuzuriha menangis. Senku berbicara kepada Yuzuriha untuk tidak berterima kasih kepadanya karena Senku juga tidak akan berterima kasih pada Yuzuriha. Karena Senku yakin Yuzuriha dan Taiju akan menghidupkan dirinya.

千空 : 分かってっと思うが
な—逐一 感謝のお言

葉を, 垂れ流すんじ
ゃねえぞ俺も言わね
え。

Senku : *Wakatte tto omouga
na— chikuichi kansha
no o kotoba o, tare
nagasun janē zo ore
mo iwananee.*

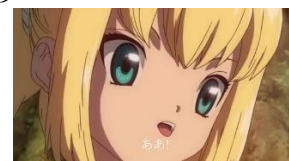
Senku : ‘Aku yakin kau sudah paham, tapi kau tak perlu sedikit-sedikit berterima kasih aku juga tidak akan berterima kasih.’

杠 : うんおかえり 千空君。

Yuzuriha : *Un okaeri, Senkukun.*
Yuzuriha : ‘Iya, selamat datang kembali Senku.’
(*Dr. Stone/W/S1/06/11.05-11.06*)

Senku mengatakan kepada Yuzuriha untuk tidak berterima kasih padanya karena Senku juga tidak akan berterima kasih kepada Yuzuriha. Senku yakin bahwa Yuzuriha yang memiliki ide untuk menggunakan air keajaiban untuk menghidupkan Senku kembali. Yuzuriha, tokoh wanita, mengatakan *Un* ‘Iya’ sebagai respon persetujuan terhadap ucapan Senku.

Data 9



Kohaku memberitahu Senku

Konteks: Senku dan Kohaku bermalam di tengah hutan karena terlalu malam untuk melanjutkan perjalanan. Senku penasaran dengan Kohaku dan teman-teman yang dibicarakan oleh Kohaku.

千空 : いるんだな ほかに
も？ ラ イオン仲間
がよ。

Senku : *Irundana hoka ni mo?*
Raion nakama ga yo

Senku : ‘Ada yang lain kan?
Teman-teman singamu.’

コハク : ああ、味方にできれば
きっと頼りになる。

Kohaku : *Aa, mikata ni dekireba*
kitto tayorini naru

Kohaku : ‘Ya, jika aku bisa
menjadi sekutumu, aku
pasti bisa
mengandalkan mu.’

(Dr. Stone/W/S1/07/02.01-02.02)

Senku yang penasaran mengenai asal-usul Kohaku menanyakan apakah Kohaku memiliki teman-teman yang sekuat dirinya di desa tersebut. Kohaku mengatakan *Aa ‘Ya’* sebagai respon persetujuan terhadap ucapan Senku bahwa Kohaku memiliki teman-teman yang sekuat dirinya.

Data 10



Senku tersenyum mengetahui reaksi
Yuzuriha

Konteks: Senku tersenyum setelah

melihat reaksi Yuzuriha mengenai bubuk mesiu yang Senku buat untuk mengalahkan Tsukasa.

杠 : いるんだな ほかに
も？ ラ イオン仲間
がよ。

Yuzuriha : *Konnani sugoinda*
kayaku tte...

Yuzuriha : ‘Bubuk mesiu nya
seluar biasa ini, ya.’

千空 : ああ 昔から、学生が
実験とかでミスし
て、手足 吹っ飛ぶレ
ベルの事故も、バン
バン起き てっから
な。

Senku : *Aa mukashi kara,*
gakusei ga jikken toka
de misu shite, teashi
futtobu reberu no jiko
mo, banban okite kka
na.

Senku : ‘Ya, sudah lama sekali,
banyak terjadi
kecelakaan di mana
siswa melakukan
kesalahan dalam
percobaan dan anggota
tubuhnya putus.’

(Dr. Stone/P/S1/04/06.33-06.34)

Senku mengatakan *Aa ‘Ya’* karena setuju dengan pendapat Yuzuriha mengenai bubuk mesiu yang luar biasa buatannya. Senku menambahkan bahwa daya ledak bubuk mesiu tersebut telah membuat banyak siswa kehilangan anggota tubuhnya.

D. Simpulan dan Saran

Dari hasil analisis pada anime *Dr. Stone* karya Riichiro Inagaki musim satu menggunakan teori Masuoka dan Takubo, berhasil ditemukan data bahwa bentuk *kandoushi doui* yang diucapkan baik oleh penutur pria maupun wanita adalah *hai* (はい), *ee* (ええ), *aa* (ああ), dan *un* (うん). Dari empat bentuk *kandoushi* jenis *doui* tersebut, diketahui bahwa bahwa dari 39 tuturan yang diucapkan penutur pria, sebagian besar tuturan menggunakan bentuk *aa* (ああ) sehingga dapat disimpulkan bahwa pria cenderung menggunakan bentuk *kandoushi Aa* (ああ) ketika setuju dengan ucapan lawan tutur. Di lain pihak, dari 32 tuturan yang mengandung *kandoushi* jenis *doui* pada penutur wanita, dibandingkan *kandoshi* jenis *doui* yang lain, penutur lebih sering menggunakan bentuk *Un* (うん) ketika menyatakan persetujuannya dengan ucapan lawan tutur, sehingga dapat disimpulkan bahwa penutur wanita cenderung menggunakan *kandoushi* bentuk *un* (うん) ketika setuju dengan ucapan lawan tuturnya. Berkaitan dengan ragam bahasa pria *danseigo* dan

ragam bahasa wanita *joseigo*, merujuk pada <https://japanese.awaisora.com/kanndoushi-itirann-nihonngo/>, penggunaan *kandoushi* bentuk *Aa* (ああ) pada penutur pria dimungkinkan karena *kandoushi* tersebut mengandung nuansa ‘kasar’ dan ini digunakan penutur pria untuk menunjukkan sisi maskulinnya. Dari hasil penelitian ini, disarankan bagi penutur wanita untuk tidak menggunakan *kandoushi* bentuk *aa* ketika menyatakan persetujuannya untuk menghindari kesan “kasar” terhadap lawan tutur.

Dengan beragamnya jenis *kandoushi*, pada penelitian berikutnya dapat dilakukan penelitian jenis *kandoushi* lainnya sehingga semakin menambah pengetahuan pembaca tentang penggunaan *kandoushi* berdasarkan gender penuturnya.

Daftar Pustaka

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Adnyani, Kadek. 2020. *Bahasa Jepang dan Gender: Sebuah Pengantar*. Bali: Nilacakra.
- Asilah, Nada. 2023 *Penggunaan Kandoushi Kandou Dalam*

- Manga Kakkou No Iinazuke Volume 1-7*. Skripsi. Universitas Komputer Bandung.
- Frinindhita, Citra. 2018. Interjeksi dan Implikatur Dalam Drama *Boku, Unmei No Hito Desu*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Masuoka dan Takubo. 1992. 基礎日本語文法・改訂版. Japan: くろしお出版.
- Moleong, Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Karya.
- Nauvan, Marlina. 2011. “Penggunaan kandoushi (感動詞) pada Penutur Pria dan Wanita Dalam Komik Nodame Cantabile Jilid 1 dan 2”. Universitas Dr. Soetomo Surabaya.
- Weda, Adnyani dkk. 2017. Analisis Pemakaian Kandoushi *odoroki* dan *igaikan* dalam *Dorama q10* (キュート) episode 1 - 4. Jurnal JPBJ, Vol. 3 No.2 September 2017. Online
- 【日本語】感動詞一覧表・種類や意味【より話し手の感動や呼びかけや応答を伝える】 melalui <https://japanese.awaisora.com/kandoushi-itirann-nihongo/> [diakses pada 19-01-2025]